

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala holistik-kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks/apanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri.<sup>48</sup>

Penelitian ini bersifat studi kasus. Metode studi kasus merupakan salah satu jenis strategi dalam penelitian kualitatif.<sup>49</sup> Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bisa berupa angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

Penelitian ini bersifat studi kasus yaitu strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.<sup>50</sup>

---

<sup>48</sup>Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 64

<sup>49</sup>John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixet, Edisi Ketiga*, (Bandung: Pustaka Belajar, 2008), hal. 19

<sup>50</sup>*Ibid.*

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini bertempat di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) Al-Bahjah Tulungagung, yang beralamat di Jln. Raya Sembon Karangrejo-Tulungagung. Alasan melakukan penelitian di tempat ini karena koperasi ini mempunyai beberapa hal yang menarik meskipun belum lama berdiri, dalam perjalanannya koperasi beroperasi, Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) Al-Bahjah Tulungagung telah hadir dengan banyak melakukan pengembangan dan inovasi guna memberikan layanan financial berhubungan dengan usaha yang terbaik sesuai kebutuhan mudarib melalui beragam produk sesuai prinsip syariah. Produk yang menarik tersebut adalah kombinasi dua produk dalam satu transaksi yaitu qordhul hasan dengan mudarabah, musyarakah; investasi mudarabah dengan mudarabah, musyarakah, murabahah, qordhul hasan; mudarabah dengan musyarakah.

Salah satu dari produk pembiayaan yang telah dikeluarkan oleh Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) Al-Bahjah Tulungagung adalah produk akad murabahah. Artinya, Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) Al-Bahjah Tulungagung sebagai lembaga intermediasi memiliki peluang untuk mengembangkan bisnis berdasarkan prinsip jual beli barang pada harga jual yang disepakati.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, peneliti menyadari bahwa dirinya merupakan perencana, pengumpul dan penganalisa data, sekaligus menjadi pelopor dari hasil penelitiannya sendiri. Kehadiran peneliti secara langsung dilapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami masalah yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainnya dapat dikatakan sebagai pengamat penuh. Kehadiran peneliti ditempat penelitian (lapangan) ketahu statusnya oleh pihak informan.

Untuk mendapatkan informasi dari pihak lembaga, peneliti akan datang sesuai kesempatan yang telah di buat oleh lembaga tersebut dan mendatangi pembeli sepeda motor dan ketua/karyawan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) Al-Bahjah Tulungagung yang mengatasi masalah pembeli dalam penunggakan angsuran.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang diperoleh secara langsung melalui penelitian di lapangan, dalam hal ini penulis dapat memperoleh data primer dan data skunder dari Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) Al-Bahjah Tulungagung. Sumber data penelitian ini didapatkan melalui sumber data primer dan data skunder. Sumber data primer adalah sumber data yang

langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>51</sup> Sumber skunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>52</sup>

Sumber data primer diperoleh dari hasil transkrip wawancara (*indeks interview*) dari Karyawan dan nasabah Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) Al-Bahjah Tulungagung. Serta data skunder didapat dari dokumen dan bahan-bahan pustaka (literatur buku) yang berhubungan dengan permasalahan penelitian yang sedang diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik bola salju (*snowball sampling*), yaitu informan yang dipilih merupakan hasil rekomendasi dari informan sebelumnya. Teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini disuruh memilih temannya untuk dijadikan sampel begitu seterusnya. Dalam teknik ini menggunakan informan kunci yaitu kepala Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) Al-Bahjah Tulungagung.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

---

<sup>51</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 129

<sup>52</sup>*Ibid.*

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah) dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>53</sup>

#### 1. Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati maupun alam.<sup>54</sup>

Pengamatan yang dilakukan peneliti harus berfokus pada jalur tujuan penelitian yang dilakukan, serta dilakukan secara sistematis melalui perencanaan yang matang. Pengamatan dimungkinkan berfokus pada fenomena sosial ataupun perilaku-perilaku sosial, dengan ketentuan pengamatan itu harus tetap selaras dengan judul, tipe judul dan tujuan judul.<sup>55</sup>

Berdasarkan keterlibatan pengamat dalam kegiatan-kegiatan orang yang diamati, observasi yang dilakukan peneliti adalah menggunakan observasi partisipan. Menurut Sugiyono dalam bukunya Irawan Soeharto, observasi partisipan adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>56</sup>

---

<sup>53</sup> Sugiono, *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 224-225

<sup>54</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 31

<sup>55</sup> Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), hal. 67

<sup>56</sup> Irawan Soeharto, *Metode Penelitian Soaial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 69

Dimana peneliti melibatkan diri atau berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan subyek dalam lingkungannya dengan mengumpulkan data secara sistematis dari data yang diperlukan. Sehingga tidak dianggap orang asing, melainkan sudah warga sendiri.

## 2. Wawancara.

Penyusun menggunakan wawancara terpimpin (*Guided Interview*). Dalam wawancara jenis ini pertanyaan diajukan menurut daftar pertanyaan yang telah disusun,<sup>57</sup> dan wawancara variatif yaitu pengembangan dari wawancara terpimpin sebagai pendukung analisis.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.<sup>58</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang sifatnya dokumen, seperti buku register dan arsip-arsip atau dokumen khusus lainnya yang berhubungan dengan penerapan pembelian sepeda motor melalui akad *murabahah* di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) Al-Bahjah Tulungagung.

## F. Teknis Analisis Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah teknik bola salju (snowball sampling) merupakan teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama

---

<sup>57</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian.....*, hal. 34

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 90

dipilih satu atau dua orang sampel, tetapi karena dengan dua orang sampel ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sampel sebelumnya. Begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak. Pada penelitian kualitatif banyak menggunakan sampel Purposive dan Snowball.<sup>59</sup>

Dalam teknik analisis data ada dua yaitu:

1. Analisis data selama pengumpulan data

Analisis data selama pengumpulan data membawa peneliti mondar-mandir antara berpikir tentang data yang ada dan mengembangkan strategi untuk mengumpulkan data baru. Melakukan koreksi terhadap informasi yang kurang jelas dan mengarahkan analisis yang sedang berjalan berkaitan dengan dampak pembangkitan kerja lapangan. Langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data yaitu penyusunan lembar rangkuman kontak (*contact summary sheet*), pembuatan kode-kode, pengkodean pola (*pattern coding*) dan pemberian memo.

2. Analisis data setelah pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian atau penampilan (*display*) dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Penelitian ini memfokuskan pada kata-kata, tindakan-tindakan orang yang terjadi pada konteks tertentu, konteks tersebut dapat

---

<sup>59</sup> <http://gerrytri.blogspot.co.id/2013/06/teknik-pengambilan-sampel-dalam.html> di akses tanggal 31 Maret 2017, pukul 18.43 WIB

dilihat sebagai aspek relevan dari situasi yang bersangkutan, maupun sebagai aspek relevan dari sistem sosial.<sup>60</sup>

Dengan jalan mendiskripsikan secara terperinci dan sistematis data-data yang diperoleh baik dari kepustakaan, wawancara, maupun lapangan lalu dilakukan analisis yang akhirnya sampai pada kesimpulan. Data yang berhasil penulis kumpulkan dari lokasi penelitian, kemudian dianalisis dan disajikan secara tertulis dalam laporan penelitian.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Pengecekan keabsahan data atau kredibilitas data diperlukan dalam jangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif ini memakai 3 macam kriteria keabsahan, yaitu:

##### **1. Kepercayaan (*kreadibility*)**

Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas adalah: teknik triangulasi, sumber, pengecekan

---

<sup>60</sup> <http://penelitian-kualitataif-dan-teknik.html> diakses tanggal 04 April 2017, pukul 20.02 WIB

anggota, perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan, diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecukupan referensi.

### 2. Kebergantungan (*dependability*)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam pengumpulan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan melalui audit *dependability* oleh auditor independent oleh dosen pembimbing.

### 3. Kepastian (*konfirmability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi secara interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh meteri yang ada pada pelacakan audit.<sup>61</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil-hasil yang akan didapat dari penelitian ini, penulis memakai prosedur atau tahapan-tahapan, dengan tujuan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai hasil yang valid dengan maksimal. Adapun tahapan-tahapan yang dimaksud terdiri dari empat tahap yaitu:

---

<sup>61</sup>Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, edisi revisi*,(Bandung: Rosdakarya, 2005), hal. 324-338

#### 1. Tahap pra-lapangan

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

#### 2. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan akad *murabahah* dan cara Penyelesaian hambatan angsuran di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) Al-Bahjah Tulungagung.

#### 3. Tahap analisis data

Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) Al-Bahjah Tulungagung. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

#### 4. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang

kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup> *Ibid.*, hal. 324-338